

*Berita Perdagangan* bersumber dari artikel dan liputan dari dalam Depdag atau dari luar Depdag, berbagai tulisan di berbagai media lokal dan asing, kawat berita dari berbagai Perwakilan RI di luar negeri, dan informasi dari instansi/dinas perdagangan di daerah. Materi disunting dan diolah kembali oleh *Staf Komunikasi Pimpinan* pada *Pusat Humas Departemen Perdagangan*.

### **Terkait Ketahanan Ekonomi Indonesia di Tengah Krisis Global: CNBC Arabiya Berencana Kunjungi Indonesia**

**Abu Dhabi, 11 Juni 2009** — Stasiun televisi CNBC Arabiya merencanakan kunjungan ke Indonesia pada 21-24 Juni 2009. Kunjungan ini merupakan bagian dari program kerja CNBC Arabiya untuk menayangkan capaian perekonomian Indonesia yang akan dibagi dalam sembilan episod. Indonesia mendapat prioritas untuk ditampilkan dalam tayangan CNBC mengingat peran Indonesia saat ini sebagai kekuatan ekonomi regional dan global yang cukup tahan dalam menghadapi krisis ekonomi. Rencana CNBC Arabiya ini juga merupakan tindak-lanjut dari pertemuan Utusan Khusus Presiden RI untuk kawasan Timur-Tengah dengan pihak CNBC Arabiya yang digelar pada 25 Mei 2009 di Abu Dhabi.

Tayangan CNBC Arabiya tentang Indonesia dimaksudkan pula untuk memperkenalkan peluang investasi kepada para calon investor dari negara-negara Arab, sekaligus mempromosikan bermacam sektor industri maupun produk pendukung perdagangan ekspor Indonesia. Pun tayangan ini diharapkan bisa menjembatani kalangan investor dan pebisnis dari negara-negara Arab termasuk GCC untuk masuk ke Indonesia.

Dalam senarai kunjungannya, CNBC Arabiya berharap bisa menemui Menteri Kebudayaan dan Pariwisata, Menteri Perhubungan, Menteri Perdagangan, Menteri Pekerjaan Umum, dan Meneg BUMN. Pun mereka minta dipertemukan dengan kalangan BUMN dan pengusaha swasta nasional yang diharapkan bisa menjadi sponsor bagi tayangan yang akan mereka racik atas persetujuan pemerintah Indonesia. Sejumlah sektor yang mereka minta adalah batu-bara, besi (untuk konstruksi dan kabel), bahan bangunan (keramik, pintu kayu), industri perkaretan, minyak kelapa sawit, industri produk wewangian, industri obat tradisional dan rempah-rempah, industri kopi, dan industri pariwisata.

Tak pelak lagi, ini adalah kesempatan baik yang harus dimanfaatkan secara optimal bagi ekonomi Indonesia, mengingat siaran CNBC Arabiya menjangkau hampir seluruh kawasan di negara-negara Arab. Tayangan seputar bisnis dan investasi serta perekonomian Indonesia secara keseluruhan akan melahirkan citra positif terhadap iklim dunia usaha di Indonesia.

Saat ini Indonesia mulai dikenal sebagai kekuatan ekonomi yang diperhitungkan setelah RRT dan India, sebab Indonesia dinilai memiliki resistensi tinggi terhadap krisis global. Pertumbuhan ekonomi pada kisaran 4,4% adalah yang tertinggi di Asia setelah RRT dan India, dan tentu saja capaian ini perlu dikomunikasikan kepada

dunia internasional, khususnya kepada negara-negara Timur-Tengah yang berpotensi investasi tinggi. Dan, tentu saja, rencana liputan CNBC Arabiya ini adalah peluang yang tidak boleh dilewatkan. (*doy*)

(*Sumber: KBRI Abu Dhabi*)

—*Pusat Hubungan Masyarakat, Departemen Perdagangan*—  
—*021-23528400, pusathumas@depdag.go.id*—